

ABSTRAK

Banjir merupakan salah satu fenomena alam yang dapat menimbulkan kerugian besar yang selalu mengancam beberapa wilayah di Indonesia, termasuk beberapa kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat. Jeruju Besar merupakan salah satu desa di Kecamatan Sungai Kakap yang rentan terhadap bencana banjir ketika musim penghujan. Tujuan penelitian dilakukan untuk memetakan tingkat kerentanan banjir di Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap berdasarkan hasil analisis parameter kerentanan bencana banjir dan sebaran kerentanan banjir.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *scoring* parameter penentu kerentanan banjir, serta dilakukan teknik analisis overlay pada peta-peta parameter penentu kerentanan banjir dengan software ArcGis 10.8. Parameter kerentanan banjir yang digunakan yaitu curah hujan, penggunaan lahan, kemiringan lereng dan jenis tanah.

Hasil analisis diperoleh peta kerentanan banjir dengan klasifikasi kerentanan banjir yaitu tidak rentan memiliki persentase sebesar 1,515% (29,798 Ha), rentan memiliki persentase sebesar 97,997% (1927,225 Ha), dan sangat rentan memiliki persentase sebesar 0,488% (9,599 Ha). Faktor yang mempengaruhi kerentanan banjir di Desa Jeruju Besar yaitu curah hujan harian yang sangat lebat sebesar 130,43 mm/hari, kemiringan lereng yang cenderung datar dengan persentase 0 – 3%, penggunaan lahan didominasi oleh perkebunan kelapa dan jenis tanah yaitu aluvial tionik dan aluvial gleik.

Kata Kunci : banjir, Jeruju Besar, tingkat kerentanan banjir

ABSTRACT

Floods are one of the natural phenomena that can cause huge losses that always threaten several regions in Indonesia, including several sub-districts in West Kalimantan Province. Jeruju Besar is one of the villages in Sungai Kakap sub-District which is prone to flooding during the rainy season. The purpose of the study was to map the level of flood vulnerability in Jeruju Besar Village, Sungai Kakap sub-District based on the results of the analysis of flood vulnerability parameters and the distribution of flood vulnerability.

This research uses quantitative methods with scoring techniques for determining flood susceptibility parameters, and overlay analysis techniques are carried out on maps of parameters determining flood susceptibility using ArcGIS 10.8 software. The flood susceptibility parameters used are rainfall, land use, slope and soil type.

The results of the analysis obtained a flood vulnerability map with a flood vulnerability classification, namely not vulnerable having a percentage of 1.515% (29.798 Ha), vulnerable having a percentage of 97.997% (1927.225 Ha), and very vulnerable having a percentage of 0.488% (9.599 Ha). Factors that affect flood vulnerability in Jeruju Besar Village are very heavy daily rainfall of 130.43 mm/day, the slope tends to be flat with a percentage of 0 - 3%, land use is dominated by coconut plantations and soil types are alluvial thionic and alluvial gleik.

Keywords : *flood, flood vulnerability level, Jeruju Besar*